



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Uji Validitas Butir dan Reliabilitas Tes Puisi untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama

Indah Riyani¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

indahryinn17@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Mengukur kemampuan siswa untuk memahami puisi membutuhkan instrumen yang valid. Tujuan dari studi ini yakni memahami taraf validitas butir soal serta reliabilitas tes puisi yang digunakan terhadap peserta didik sekolah menengah pertama (SMP). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif melalui desain evaluatif. Data penelitian diperoleh melalui hasil validasi instrumen oleh dua orang validator serta hasil uji coba tes yang diberikan pada peserta didik SMP. Proses menghimpun data dilaksanakan memakai lembar validasi serta instrumen tes, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus V Aiken, serta rumus KR-20 untuk menentukan reliabilitas instrumen. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya dari 30 butir soal, sebanyak 27 soal memiliki tingkat validitas tinggi dan 3 soal berkategori sangat tinggi. Sementara itu, hasil uji reliabilitas memperoleh koefisien sebesar 0,83. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat 14 butir soal yang dinyatakan layak dipergunakan sebagai instrumen dalam meninjau keterampilan peserta didik sekolah menengah pertama dalam memahami materi puisi.

Kata kunci—reliabilitas tes, puisi, siswa SMP

Abstract—Assessing students' ability to understand poetry requires a valid instrument. The purpose of this study is to determine the item validity and test reliability of a poetry test administered to junior high school students. This study applies a quantitative approach with an evaluative design. Research data were acquired through instrument validation by two validators and the results of a pilot test administered to junior high school students. Data collection was conducted using validation sheets and test instruments, while data analysis was performed using Aiken's V formula and the KR-20 formula to determine the instrument's reliability. The outcomes of the research indicate that out of 30 test items, 27 items had a high level of validity and 3 items were categorized as very high. Simultaneously, the reliability test yielded a coefficient of 0.97. Based on these results, 14 test items were deemed suitable for use as an instrument to measure junior high school students' ability to understand poetry material.

Keywords—test reliability, poetry, middle school students

PENDAHULUAN

Reliabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur suatu data. Reliabilitas tes merupakan alat penilaian dalam menentukan ketepatan pada hal yang diujikan (Ramadhan dkk., 2020). Reabilitas tes bisa disebut juga dengan

kestabilan, ketetapan, atau keajegan (Hanifah, 2017). Disisi lain Hikmah dan Muslimah (2021) berpendapat bahwa, reliabilitas tes adalah ketentuan penting dalam mengevaluasi suatu hal. Materi yang akan menjadi objek pengukuran pada konsep reliabilitas tes penelitian ini adalah puisi.

Puisi merupakan ungkapan pengalaman batin yang penuh arti. Puisi adalah bentuk karya sastra tertua dalam sejarah (Namang & Naitili, 2025). Selain itu, puisi merupakan jenis karya sastra yang terbentuk dengan bahasa yang bermakna dan indah (Pitaloka dan Sundari, 2020). Disisi lain Waluyo dalam Hasibuan (2020) berpendapat bahwa, puisi merupakan karya sastra yang mengungkap apa yang dirasakan penyair dalam suatu tulisan.

Puisi memiliki beberapa jenis dalam pegelompokannya. Berdasarkan jenisnya, puisi dibedakan berdasarkan zamannya, isinya, dan bentuknya (Ahmad dalam Sudarma, 2019). Klasifikasi puisi meliputi tiga kategori, yakni puisi lama, puisi baru, dan puisi modern (Maemunah dkk., 2022). Disisi lain Wati dkk. (2022) berpendapat bahwa, puisi di Indonesia terdapat puisi lama dan puisi baru. Pada materi puisi yang akan diukur, peserta didik yang akan jadi subjek penelitian yaitu siswa menengah atas.

Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah siswa yang mengikuti proses pembelajaran setelah jenjang pendidikan sekolah dasar. Menurut Jean Piaget dalam Azzahra (2025) pada jenjang ini mereka dapat menerapkan kemampuan pikirnya secara logis dan terstruktur. Sedangkan menurut Kumara & Lutfiyani (2017) siswa smp adalah proses perkembangan remaja. Wendari dkk. (2016) pun mengatakan bahwasanya, peserta didik SMP yaitu tahapan remaja dalam memperbaiki sosial perilaku.

Karakteristik siswa SMP berbeda dengan siswa pada jenjang pendidikan lainnya. Pada tahap ini, kemampuan mengendalikan diri mulai berkembang lebih baik dibandingkan masa kanak-kanak (Hastutiningtyas & Maemunah, 2021). Selain itu, Susanti (2023) menjelaskan bahwa masa SMP merupakan periode remaja yang berperan penting dalam pembentukan identitas individu sebagai anggota masyarakat. Di sisi lain, Anggita dan Supriyanto dalam Markhamah dkk. (2021) menyatakan bahwasanya pembentukan karakter peserta didik SMP berlangsung

melalui tahapan yang menumbuhkan sikap tanggung jawab dalam diri individu. Dengan begitu, penelitian ini ditujukan guna melaksanakan analisis validitas setiap butir soal serta reliabilitas tes puisi yang diterapkan pada peserta didik SMP.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain evaluatif yang pada pengujian mutu instrumen tes materi teks narasi bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Penelitian ini berfokus pada analisis validitas setiap butir soal serta reliabilitas tes sebagai tolak ukur kelayakan instrumen evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dengan sejumlah tahapan, yaitu pembuatan instrumen, uji coba soal, analisis validitas, dan pengujian reliabilitas tes.

Subjek Penelitian

Subjek pada studi ini ialah peserta didik sekolah menengah pertama yang telah memperoleh materi puisi. Penetapan subjek penelitian memakai metode purposive sampling melalui pertimbangan terhadap ketercapaian materi pembelajaran dengan instrumen tes yang digunakan. Jumlah peserta didik ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas soal. Selain melibatkan peserta didik, penelitian ini juga melibatkan dua guru bahasa Indonesia sebagai validator instrumen. Kedua validator tersebut bertugas mengevaluasi materi, kesesuaian kisi-kisi, penggunaan bahasa, konstruksi soal, serta hubungan soal dengan kompetensi pembelajaran teks narasi. Hasil validasi dari kedua guru dijadikan acuan untuk memperbaiki instrumen sebelum instrumen tersebut diuji coba kepada peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa tes objektif materi puisi. Soal disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang meliputi pemahaman jenis puisi, ciri-ciri puisi, penggunaan majas, serta kemampuan memahami makna dalam puisi. Sebelum digunakan dalam penelitian, kisi-kisi soal lebih dulu divalidasi para ahli

pembelajaran bahasa Indonesia maupun pakar evaluasi pendidikan demi menjamin keselarasan isi serta kompetensi yang ditinjau.

Teknik Pengumpulan Data

Pada studi ini, data dikumpulkan dari 2 tahapan, yakni validasi instrumen dan uji coba tes. Pada tahap validasi instrumen, data dikumpulkan menggunakan lembar validasi yang diberikan kepada dua guru bahasa Indonesia sebagai validator ahli. Kedua validator menilai kesesuaian soal dengan ketepatan materi, konstruksi soal, penggunaan bahasa, indikator pembelajaran serta tingkat keterbacaan soal. Hasil validasi digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen tes sebelum dilakukan uji coba pada peserta didik.

Tahap berikutnya diselenggarakan uji coba instrumen pada peserta didik sekolah menengah pertama dalam materi puisi. Peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan soal tes sesuai petunjuk dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengerjaan peserta didik kemudian dikumpulkan sebagai data utama yang akan dianalisis dalam pengujian reliabilitas tes dan validitas butir soal. Uji coba instrumen ini pernah dilakukan oleh Hasanudin dan Asror (2017) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas diterapkan dalam menentukan taraf ketepatan dan kelayakan instrumen tes dalam mengevaluasi kompetensi peserta didik pada materi puisi. Validitas instrumen pada kajian ini menerapkan validitas isi melalui penilaian dua orang validator, yaitu guru bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Skala ini pernah dipergunakan oleh Hasanudin dkk. (2025) untuk mengukur instrumen tes membaca.

Hasil evaluasi validator kemudian dianalisis menggunakan rumus V Aiken untuk memahami tingkat ketepatan setiap butir soal. Butir soal ditetapkan valid apabila memperoleh nilai V mendekati 1,00 yang menandakan tingkat keselarasan validator yang tinggi terhadap kualitas instrumen. Apabila ditemukan butir soal

dengan nilai validitas rendah dan sangat rendah, maka soal tersebut diperbaiki sesuai saran validator sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Rumus ini pernah digunakan oleh Hasanudin dkk. (2024) dalam mengukur hasil dari ahli media maupun ahli materi.

Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan kualitas instrumen tes yang digunakan pada materi puisi. Analisis instrumen meliputi daya beda soal, taraf kesukaran soal, serta reliabilitas tes secara keseluruhan. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengidentifikasi kategori soal sedang, mudah, atau sukar berdasarkan proporsi jawaban tepat peserta didik. Dalam memahami taraf kesukaran, dipakai rumus indeks kesukaran yaitu, *indek kesukaran* (P) = $\frac{\text{banyak siswa yang menjawab benar (B)}}{\text{jumlah seluruh peserta tes (JS)}}$ untuk soal pilihan ganda, sementara pada soal esai

menggunakan rumus yaitu *tingkat kesukaran* = $\frac{\text{rata-rata skor}}{\text{skor maksimum soal}}$.

Daya beda dipakai untuk mengukur kemampuan masing-masing butir soal dalam mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah dengan memakai rumus *Daya beda* (D) = $\frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$.

Keterangan : D = Indeks daya beda.

BA = Banyak peserta kelompok atas yang memberi jawaban benar.

BB = Banyak peserta kelompok bawah yang memberi jawaban benar.

JA = Jumlah peserta kelompok atas.

JB = Jumlah peserta kelompok bawah.

PA = Rasio peserta kelompok atas yang memberi jawaban benar.

PB = Rasio peserta kelompok bawah yang memberi jawaban benar.

Selanjutnya, reliabilitas instrumen dalam peserta didik dianalisis menggunakan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan hasil uji coba soal. Nilai koefisien reliabilitas yang tinggi menyatakan bahwasanya alat ukur layak dipergunakan menjadi sarana evaluasi pembelajaran dan mempunyai konsistensi internal yang baik. Butir soal yang

tidak sesuai kriteria daya beda, tingkat kesukaran, maupun reliabilitas akan direvisi atau dieliminasi sebelum instrumen digunakan dalam penelitian.

Kriteria Interpretasi

Hasil analisis validitas dan reliabilitas diinterpretasikan berdasarkan kategori statistik yang diterapkan dalam penelitian pendidikan. Butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas akan diperbaiki atau dieliminasi, sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi alat ukur yang tepat sekaligus konsisten untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik pada materi puisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami puisi dapat digunakan instrumen tes berikut.

Tabel 1. Instrumen Soal

No	Instrumen Soal	Bentuk Soal	Soal Ke-
1.	Menyebutkan pengertian, ciri-ciri, dan jenis pada teks puisi.	Pilihan Ganda	1-5
2.	Membandingkan jenis majas pada teks puisi.	Pilihan Ganda	6-10
3.	Menentukan ciri-ciri dan jenis puisi.	Pilihan Ganda	11-15
4.	Menganalisis makna dan jenis majas pada teks puisi.	Pilihan Ganda	16-20
5.	Membuktikan jenis puisi dan ciri-ciri dengan alasan yang tepat.	Pilihan Ganda	21-25
6.	Menciptakan puisi berdasarkan jenis majas, ciri-ciri serta makna yang terkandung.	Uraian	25-30

Berdasarkan instrumen di atas, soal tes dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu pilihan ganda sebanyak 25 dan esai sebanyak 5. Proses uji validitas memudahkan peneliti guna menjamin bahwasanya alat ukur yang dipergunakan sungguh-sungguh bisa menelaah aspek yang hendak diukur, sehingga data yang diperoleh menjadi akurat. Setelah soal tersusun, kemudian dilakukan uji validitas dengan melibatkan dua validator. Hasil validasi bisa ditinjau melalui tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi

No Butir	Validator		S1	S2	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	5	4	4	4	7	0.875	Sangat Tinggi
2	5	4	4	4	7	0.875	Sangat Tinggi
3	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
4	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
5	3	4	2	2	5	0.625	Tinggi
6	5	3	4	4	7	0.875	Sangat Tinggi
7	4	4	3	3	5	0.625	Tinggi
8	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
9	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi
10	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
11	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
12	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
13	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
14	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
15	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
16	3	5	2	4	6	0.75	Tinggi
17	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
18	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
19	3	4	2	4	5	0.625	Tinggi
20	3	4	2	4	5	0.625	Tinggi
21	4	4	3	3	6	0.625	Tinggi
22	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi

23	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
24	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
25	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
26	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
27	3	4	2	3	5	0.625	Tinggi
28	4	3	3	2	5	0.625	Tinggi
29	4	4	3	3	6	0.75	Tinggi
30	5	3	4	2	6	0.75	Tinggi

Berdasarkan data di atas, terdapat instrumen tes yang terdiri atas 30 butir soal yang dapat diujikan kepada peserta didik. Butir soal tersebut dapat diujikan secara utuh karena mendapatkan kriteria penilaian tinggi dan sangat tinggi dari kedua validator. Pada tabel tersebut soal yang mendapat kriteria tinggi yaitu nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30. Sementara soal yang mendapat kriteria sangat tinggi terdapat pada nomor 1, 2 dan 6. Hal demikian memperlihatkan bahwasanya instrumen soal layak dipergunakan dalam proses pengumpulan data.

Setelah itu, instrumen tes dilakukan uji terhadap kelas uji coba yang melibatkan siswa sekolah menengah pertama. Adapun hasil uji coba bisa ditinjau melalui tabel 3.

Tabel 3. Uji coba

No Butir	P	Kriteria	D	Kriteria	Variansi Butir	pi	qi	piqi
1	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0.5	0.25
2	0.75	Mudah	-0.5	Jelek	0.25	0.75	0.25	0.19
3	0.75	Mudah	-0.5	Jelek	0.25	0.75	0.25	0.19
4	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
5	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
6	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
7	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
8	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
9	0.25	Sukar	0.5	Jelek	0.25	0.25	0.75	0.19
10	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
11	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0.5	0.25

12	0	Sukar	0	Jelek	0.25	0.25	0.75	0.19
13	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
14	0.25	Sukar	0.5	Baik	0.25	0.25	0.75	0.19
15	0.25	Sukar	0.5	Baik	0.25	0.25	0.75	0.19
16	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
17	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0.5	0.25
18	0.25	Sukar	0.5	Baik	0.25	0.25	0.75	0.19
19	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
20	0.25	Sukar	0.5	Baik	0.25	0.25	0.75	0.19
21	0.25	Sukar	0.5	Baik	0.25	0.25	0.75	0.19
22	0.75	Mudah	0.5	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
23	0	Sukar	0	Jelek	0	0	1	0
24	0.5	Sedang	1	Baik	0.33	0.5	0.5	0.25
25	0.5	Sedang	0	Jelek	0.33	0.5	0.5	0.25
26	0.75	Mudah	-0.5	Jelek	0.25	0.75	0.25	0.19
27	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
28	1	Mudah	0	Jelek	0	1	0	0
29	0.75	Mudah	0.25	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
30	0.75	Mudah	0.25	Baik	0.25	0.75	0.25	0.19
TOTAL					24.9			5.31
Reabilitas Instrumen					0,83			

Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada tabel di atas, diperoleh data yang menunjukkan variasi nilai pada setiap butir soal. Dari data tersebut, terdapat banyak soal yang berkategori mudah pada tingkat kesukaran. Selanjutnya pada indeks daya beda terdapat 16 butir soal yang berkriteria jelek serta 14 soal yang memiliki kriteria baik. Kemudian, untuk reliabilitas menggunakan rumus KR-20 dengan hasil akhir yaitu 0.83. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis, instrumen tersebut dinyatakan realibilitas karena memiliki beberapa butir soal yang sudah baik sekalligus relevan digunakan, terutama setiap soal yang memperoleh kategori daya beda baik. Berdasarkan hasil tersebut, soal yang dapat dinyatakan baik dan relevan adalah sebanyak 14 butir soal. Berikut soal dengan kriteria baik.

Tabel 4. Butir Soal

No Butir	Soal Tes Puisi
1	Pernyataan yang paling tepat mengenai pengertian puisi adalah a. Karya tulis yang berisi fakta dan disusun secara sistematis b. Karya sastra yang menggunakan bahasa padat, indah, dan penuh makna c. Cerita yang berisi tokoh dan alur yang kompleks d. Teks yang menjelaskan suatu proses secara rinci.
7	Perbedaan utama antara puisi lama dan puisi baru terletak pada a. Jumlah kata dalam puisi b. Penggunaan tanda baca c. Keterikatan terhadap aturan d. Panjang pendeknya kalimat
11	Perhatikan kutipan berikut! <i>Pergi ke pasar membeli ikan</i> <i>Ikan segar dimasak ibu</i> <i>Rajin belajar jangan dilupakan</i> <i>Agar cita-cita tercapai selalu</i> Jenis puisi yang tepat ditinjau dari kutipan tersebut ialah

- a. Puisi baru
- b. Gurindam
- c. Pantun
- d. Puisi bebas

Bacalah kutipan puisi berikut!

*Wahai muda kenali dirimu,
Ialah perahu tamsil tubuhmu,
Tiada berapa lama hidupmu,
Ke akhirat jua kekal diammu.*

14

Kutipan di atas termasuk puisi lama jenis syair karena memiliki ciri ...

- a. Rima akhir ab-ab dan berisi teka-teki.
- b. Rima a-a-a-a dan keempat barisnya merupakan isi.
- c. Baris pertama dan kedua adalah sampiran.
- d. Terdiri atas dua baris dalam satu bait.

Perhatikan kutipan berikut!

- 1. Anonim (tidak diketahui pengarang)
- 2. Pengarang tercantum
- 3. Terikat rima (a-a-a-a atau a-b-a-b)
- 4. Bentuk bebas/dinamis
- 5. Isinya nasihat/fantastis

15

Karakteristik puisi baru diperlihatkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 3
- b. 1 dan 5
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

Perhatikan gurindam berikut!

*Jika hendak mengenal orang berilmu,
Lihatlah kepada kelakuan dan budi bahasanya itu.*
Makna gurindam tersebut ialah

16

-
- a. Orang berilmu hanya dinilai dari penampilannya
 - b. Orang berilmu dilihat dari sikap dan perilakunya
 - c. Orang berilmu harus kaya
 - d. Orang berilmu tidak perlu berperilaku baik
-

Perhatikan syair berikut!

*Wahai ananda dengarlah pesan,
Rajin belajar jangan dilalaikan,
Ilmu dicari sepanjang zaman,
Agar hidupmu tidak tertinggal kawan.*

17

Makna syair tersebut adalah

- a. Anak harus bermain sepanjang waktu
 - b. Pentingnya rajin belajar agar tidak tertinggal
 - c. Belajar hanya dilakukan di sekolah
 - d. Ilmu tidak terlalu penting dalam hidup
-

Perhatikan saloka berikut!

Seperti katak dalam tempurung

Makna saloka tersebut adalah

18

- a. Orang yang suka berbicara
 - b. Orang yang berani menghadapi tantangan
 - c. Orang yang wawasannya sempit
 - d. Orang yang suka menolong
-

Perhatikan kutipan puisi berikut!

*Angin berlari mengejar waktu,
Menyapu jejak langkahku.*

20

Jenis majas yang dipergunakan pada kutipan tersebut ialah

- a. Hiperbola, karena berlebihan
 - b. Personifikasi, karena angin diberi sifat manusia
 - c. Metafora, karena perbandingan langsung
 - d. Simile, karena menggunakan kata pembandingan
-

21

Perhatikan dua kutipan berikut:

Kutipan 1:

*Tumbuh melata si pohon bambu,
Cucuknya tajam menusuk jari.
Jika hati tertuju ilmu,
Tanya guru dalam negeri.*

Kutipan 2:

*Berjalanlah dengan pelan-pelan,
Agar selamat dalam perjalanan.*

Pernyataan yang tepat untuk membuktikan perbedaan kedua kutipan adalah...

- a. Kutipan 1 adalah syair karena sampiran, kutipan 2 pantun.
- b. Kutipan 1 adalah pantun karena rima a-b-a-b, kutipan 2 gurindam karena rima a-a.
- c. Keduanya adalah syair karena sajak a-a.
- d. Keduanya adalah pantun karena terdiri dari 4 baris.

Perhatikan kutipan berikut!

*Hidup ini janganlah sia-sia,
Gunakan waktu sebaiknya,
Rajin belajar sepanjang masa,
Agar bahagia di hari tua.*

- 22 Pernyataan yang tepat untuk membuktikan jenis puisi tersebut ialah
- a. Pantun karena memiliki sampiran.
 - b. Syair karena dua baris
 - c. Syair karena terdiri dari 4 baris, rima a-a-a-a, dan semua baris berisi makna.
 - d. Puisi baru karena bebas.

Perhatikan penggalan puisi berikut!

- 24 *Ia berjalan menyusuri jalan sepi,
hingga akhirnya tiba di rumah yang dinanti.*
- Puisi tersebut merupakan puisi naratif karena
-

	a. Menggambarkan suasana alam secara rinci dan jelas b. Berisi perenungan mendalam tentang kehidupan c. Menyampaikan pendapat yang disertai alasan d. Menceritakan rangkaian peristiwa atau kejadian secara berurutan
29	Buatlah sebuah puisi berbentuk pantun bertema pendidikan dengan memperhatikan ciri-ciri pantun!
30	Buatlah puisi 4–6 baris yang menggambarkan suasana hujan dan gunakan minimal satu majas (personifikasi atau metafora)!

Nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,83 menunjukkan bahwa instrumen soal tes puisi memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Validitas instrumen menjadi tolak ukur ketercapaian dalam soal tersebut (Widiana dkk., 2023). Menurut Zayrin dkk. (2025) uji validitas penting dan tidak boleh diabaikan dalam proses penggunaan instrumen. Sehingga, penggunaan metode KR-20 efektif untuk menganalisis reliabilitas soal dengan baik dan mampu mengkategorikan kelayakan soal (Sari, 2025).

SIMPULAN

Hasil analisis kelayakan instrumen tes pada materi puisi memperlihatkan bahwasanya dari 30 butir soal yang diujikan, sejumlah 27 butir memperoleh kriteria validitas tinggi serta 3 butir memperoleh kriteria validitas sangat tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil reliabilitas memperoleh nilai 0.83. Jadi secara keseluruhan, terdapat 14 butir soal yang layak digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami puisi.

REFERENSI

- Azzahra, R., Ferdino, M. F., Putri, N. I., Harto, K., & Pratama, I. P. (2025). Implikasi teori belajar kognitivistik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Pertama. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 229-252. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v15i1.2830>.
- Hanifah, N. (2017). Perbandingan tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan reliabilitas tes bentuk pilihan ganda biasa dan pilihan ganda asosiasi mata pelajaran ekonomi. *Sosio e-KONS*, 6(1), 41-55.

http://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/1715.

- Hasanudin, C., & Asror, A. G. (2017). Efektivitas model pembelajaran quantum learning dengan media aplikasi bamboomedia bmgames apps terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I MI Se-Kecamatan Kedungadem. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 150-159. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i2.907>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Fitriyana, N., & Ulfaida, N. (2024). Design and validity of local-wisdom-based reading apps using Adobe Animate CC 2022. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2017>.
- Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., Zulaeha, I., Fitriyana, N., & Saddhono, K. (2025). Si Raca App in Quantum Learning, Is It Effective to be Implemented in Early Reading Material for Primary School. *International Research Journal of Multidisciplinary Scope (IRJMS)*, 6(1), 383-394. <https://doi.org/10.47857/irjms.2025.v06i01.01875>.
- Hasibuan, M. N. S., Rohayani, E., Hanum, F., & Harahap, N. J. (2020). Kajian semiotik dalam puisi Ketika Engkau Bersembahyang karya Emha Ainun Najib. *Jurnal Education and development*, 8(2), 26-26. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/1658/800>.
- Hastutiningtyas, W. R., & Maemunah, N. (2021). Gambaran karakteristik siswa SMP dalam mengontrol emosional di Kota Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 38-44. <https://doi.org/10.33366/nm.v5i1.2269>.
- Hikmah, H., & Muslimah, M. (2021). Validitas dan reliabilitas tes dalam menunjang hasil belajar PAI. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1), 345-356. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/520>.
- Kumara, A. R., & Lutfiyani, V. (2017). Strategi bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karir siswa SMP. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <file:///C:/Users/HP/Downloads/triandi,+6.+Agus+Ria+Kumara.pdf>.
- Maemunah, S., Maharani, W., Alviandi, M., Kurniawan, A., Erfandy, D., & Arianto, F. (2022). Pengenalan dan persembahan salah satu jenis karya sastra puisi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 2(1), 40-42. <https://www.academia.edu/download/88934598/pdf.pdf>.
- Markhamah, M., Prabandari, L., Astuti, R. D., Prihutami, C. F., Asriyanto, A. M. A., Trilestari, Y., Purwati, P., Khamdani, A. N., Wahyudi, M. R., Mardiyana, T., Ernawanto, Y., Sari, D.I.P., Wahyani, A., Surtikawati, E., Murwati, Y., Setiyawati, E., Purwati, P., Armiyanti, R. D., Rohyati, R., Wahyuni, W., Sunanto, S., Rochadiana, A., Murtiningsih, M. (2021). *Simbiosis lembaga*

pendidikan-masyarakat tumbuhkan entrepreneur dan karakter.
Indonesia: Muhammadiyah University Press.

- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133-139. <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.
- Namang, K. W., & Naitili, D. P. (2025). Analisis Puisi” Dalam Diriku” Karya Sapardi Djoko Damono melalui pendekatan struktural. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 141-155. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v3i1.549>.
- Pitaloka, A. & Sundari, A. (2020). *Seni mengenal puisi*. Indonesia: Guepedia.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967-10975. <https://pdfs.semanticscholar.org/bd28/37a10f97f9c3db0a6f88bae8ee55ef416f7e.pdf>.
- Sari, N., Ahmad, A., Manggaberani., A. A., Jusmiana, A., Metianing, D., Sholikhin, F., Negara, H. R. P., Silubun, H. C. A., Disnawati, H., Afri, L. E., Santos, M. D., Bahriani, M., & Ningsih, T. Z. (2025). *Kontruksi instrumen pendidikan*. Indonesia: CV. RUANG TENTOR.
- Sudarma, P. (2019). *Mengupas puisi*. Indonesia: CV. Media Educations.
- Susanti, D. (2023). *Media Pembelajaran biologi berbentuk microlearning untuk perguruan tinggi*. Indonesia: Deepublish.
- Wati, M. L. K., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2022). Analisis struktural antologi Puisi Alarm Sunyi karya Emi Suy. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 529-546. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>.
- Wendari, W. N., Badrujaman, A., & Sismiati, A. (2016). Profil permasalahan siswa sekolah menengah pertama (SMP) negeri di Kota Bogor. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 134-139. <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.051.19>.
- Widiana, W., Gading, K., Tegeh, M., & Antara, P. A. (2023). *Validasi penyusunan instrumen penelitian pendidikan*. Indonesia: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780-789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.